

Virtual Account Sebagai Building System Manajemen Pembiayaan Mahasiswa di STIT NU Al Farabi Pangandaran

Yanti Nurdiyanti^{1*}, Supiana², Qiqi Yuliaty Zaqiah

^{1,2,3}Prodi S3 Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: [yantnurdiyanti@stittualfarabi.ac.id](mailto:yantinurdiyanti@stittualfarabi.ac.id); supiana@uinsgd.ac.id; qqzaqiah67@gmail.com

*Corresponding Author

(Received: 07 Juni 2022; Accepted: 27 Juli 2022; Published: 31 Juli 2022)

Abstrack. *This study aims to reveal how the financial system was built to manage student financing at the STIT NU Al Farabi Pangandaran campus using a virtual account system. This research method uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were carried out using interviews, observations and documentation. Data analysis using miles and hubarman model. As well as the validity test using the credibility test (credibility) with the triangulation method. The results showed that the student payment method through Virtual Accounts was carried out in stages 1)Verification of student data 2)Mapping of student payment types 3)Determining payment policies applied to students 4)Virtual Account Activation 5)Backup of Payment Data 6)Verification and Validation of payment transactions 7) Presentation of student financial reports. The use of student payment methods through Virtual Accounts provides convenience in the payment process, increases efficiency and validity in financial governance. As well as being a support system that was built to realize superior and credible student financing management at the STIT NU Al Farabi Pangandaran Campus.*

Keywords: *Virtual Account; Financial System; Financing Management*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana sistem keuangan yang dibangun untuk mengelola pembiayaan mahasiswa di kampus STIT NU Al Farabi Pangandaran dengan menggunakan sistem *virtual account*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode case study. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles and hubarman. Serta uji keabsahan menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan metode triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembayaran mahasiswa melalui *Virtual Account* dilakukan dengan tahapan 1)Verifikasi data mahasiswa 2)Pemetaan jenis pembayaran mahasiswa 3)Penentuan kebijakan pembayaran yang diberlakukan untuk mahasiswa 4)Aktivasi virtual account 5)Backup data pembayaran 6)Verifikasi dan validasi transaksi pembayaran 7)Penyajian laporan keuangan mahasiswa. Penggunaan metode pembayaran mahasiswa melalui *Virtual Account* memberikan kemudahan dalam proses pembayaran, meningkatkan efisiensi dan validitas dalam tata kelola keuangan. Serta menjadi *support system* yang dibangun untuk mewujudkan manajemen pembiayaan mahasiswa yang unggul dan kredibel di Kampus STIT NU Al Farabi Pangandaran.

Kata Kunci: Virtual Account, Sistem Keuangan, Manajemen Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat. Yang dimaksud dengan masyarakat

salah satunya yaitu peserta didik dan orang tua wali. Senada dengan dengan pernyataan Fattah (2006) mengemukakan bahwa sumber keuangan sekolah dapat bersumber dari orang tua, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, dunia usaha/industri, dan alumni (Fattah, 2006).

Namun sayangnya tidak semua masyarakat Indonesia dapat menikmati pendidikan itu,

karena keterbatasan kemampuan finansial. Ini merupakan masalah yang serius dalam pembangunan dunia pendidikan di Indonesia. Telah diketahui bersama bahwa pendidikan mempengaruhi secara penuh pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, yang apabila pendidikan itu lemah dalam hal pembiayaan, maka mutu pendidikan itu juga akan ikut lemah. Sebab itu pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan maka pendidikan itu akan berjalan dengan baik (Barus et al., 2019).

Masyarakat Indonesia saat ini dituntut untuk menjadi masyarakat berpendidikan yang mengacu kepada kemandirian dalam artian mampu menguasai berbagai hal dan kemampuan yang dapat menjadikan peserta didik menjadi mandiri dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Untuk dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan yang didapat melalui proses pendidikan yang dilakukan sepanjang hayat. Menurut John Dewey pendidikan pada dasarnya menyatu dengan hidup, oleh karena itu pendidikan terus berlangsung sepanjang hidup sehingga pendidikan itu tidak pernah berakhir (Fattah, 2006). Secara substansial aktivitas-aktivitas pendidikan yang didapat berupa pendidikan sekolah dari mulai jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah sampai pendidikan tinggi. Untuk tahap selanjutnya diharapkan peserta didik dapat mandiri melanjutkan pendidikannya, karena dianggap sudah mampu memenuhi kebutuhan pendidikannya itu sendiri.

Pembiayaan merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan. Disamping itu pembiayaan juga merupakan salah satu inti dari setiap permasalahan pendidikan, apalagi jika dihubungkan dengan pembiayaan pendidikan pada perguruan tinggi swasta yang seluruhnya bersumber dari dana masyarakat. Meskipun sebenarnya terdapat bantuan dari pemerintah tetapi tidak terlalu signifikan untuk dibuat acuan dalam penentuan kebijakan maka kualitas pendidikan tinggi swasta tentu sangat bergantung pada bagaimana manajemen pembiayaannya. Manajemen Pembiayaan yang baik merupakan salah satu kunci dari keberhasilan sebuah lembaga pendidikan untuk memajukan atau meningkat kualitasnya (Anwar Abidin, 2017). Dan untuk mewujudkan tata kelola yang baik dibutuhkan *support system* dalam mewujudkannya.

Di era globalisasi saat ini, kecanggihan elektronik tidak bisa dibendung lagi, terlihat dari lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang

telah menggunakan sistem teknologi informasi dalam aktivitas pengembangan sistem pendidikan salah satunya sistem keuangan. Perkembangan teknologi memiliki dampak yang sangat penting atas alat pembayaran yang dapat memberikan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan keamanan dalam menggunakan transaksi elektronik yang dilakukan (Salsabila, 2018). Pengaruh dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu meningkatkan efisiensi sistem pembayaran serta dapat mengurangi biaya dan waktu dalam proses transaksi dengan menggunakan cek. Perkembangan serta inovasi yang dimiliki oleh sistem perbankan sebagai petunjuk dalam menggunakan uang sebagai salah satu komoditas yang tidak berbentuk secara konkrit (*intangible money*) (Usman, 2017).

Saat ini pengaruh dari kecanggihan elektronik tersebut bukan hanya diminati oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia melainkan sudah masuk ke dunia pendidikan, salah satunya pendidikan tinggi. Manfaat teknologi informasi yakni dalam hal pencatatan dan sistem informasi pendapatan serta data-data keuangan sekolah. Sistem keuangan mahasiswa merupakan salah satu yang perlu diperhatikan pada sebuah manajemen terutama dalam manajemen perguruan tinggi. Pada Era Modern sebuah sistem harus mengedepankan prinsip keefektifan dan efisiensi, yakni meliputi bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, pelayanan yang dilakukan secara cepat dan tepat, serta dapat berkomunikasi dengan baik, memberikan kenyamanan dalam pelayanan, memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik, memberikan jaminan atas kerasiaan disetiap sistem dan mampu menarik kepercayaan pelanggan (Walangitan, 2017).

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama (STIT NU) Al Farabi Pangandaran menggunakan sistem pembayaran elektronik bagi mahasiswa untuk meminimalisir transaksi pembayaran menggunakan uang tunai, karena dengan begitu sangatlah membantu sekolah tinggi dalam proses pengelolaan pembiayaan mahasiswa yang efektif, efisien dan kredibel. Sistem pembiayaan dibangun dan terus dikembangkan seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa STIT NU Al Farabi Pangandaran pada setiap tahunnya, dengan bekerjasama dengan salah satu bank konvensional untuk menyediakan jasa pembayaran melalui *Virtual account*.

Virtual account merupakan sistem pembayaran yang memberikan kemudahan dalam transaksi, identifikasi dana, sistem pencatatan, ketepatan mutasi rekening koran, ketepatan mutasi laporan konsolidasi, tingkat ketidakadaannya lapping dan tingkat ketidakadaannya penggunaan dana untuk kebutuhan pribadi. *Virtual account* merupakan salah satu kemajuan teknologi sistem informasi akuntansi diciptakan agar bisa mengetahui dan mengidentifikasi suatu pembayaran secara otomatis dengan menggunakan *virtual number* yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi (Rani Tazmi Al Rida, Sri Suwarsi, 2017).

Maka dari itu penelitian ini terfokus pada bagaimana *Virtual Account* digunakan sebagai *support system* dalam manajemen pembiayaan mahasiswa di Kampus STIT NU Al Farabi Pangandaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode *case study* dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses (Creswell, 2012). Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan menggunakan wawancara semiterstruktur, yaitu proses wawancara lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur bukan hanya menyiapkan instrument wawancara dengan alternatif jawaban tetapi narasumber diberi kesempatan untuk menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya sehingga menemukan permasalahan lebih terbuka. Dengan narasumber terdiri dari Pimpinan Sekolah Tinggi dan Bagian Keuangan STIT NU Al Farabi Pangandaran. Dalam menggali data dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode Observasi dengan mengamati proses penggunaan sistem *Virtual Account* dalam manajemen pembiayaan mahasiswa di STIT NU Al Farabi. Analisis data menggunakan model miles and huberman yaitu dengan proses analisis reduksi data (*data reduction*), Display data (*data display*) dan membuat kesimpulan (*conclusion*) (Sugiyono, 2018). Dan uji keabsahan data menggunakan uji

kredibilitas (*credibility*) yang dilakukan dengan metode triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STIT NU Al Farabi Pangandaran memberlakukan sistem pembayaran elektronik mengingat sistem manajemen keuangan dirasa akan lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem *cashless*. Manajemen pembiayaan mahasiswa memiliki makna operasional tata kelola pembukuan keuangan mahasiswa. Manajemen keuangan merupakan proses yang dilakukan ketika kegiatan mengatur keuangan dengan cara memfungsikan sumber daya manusia dalam proses tata kelolanya. Manajemen pembiayaan mahasiswa di STIT NU Al Farabi Pangandaran menjadi salah satu cara dalam tata kelola kegiatan keuangan yang diterima dari mahasiswa di STIT NU Al Farabi Pangandaran dari mulai perencanaan, proses penerimaan, sistem validasi, evaluasi dan pengendalian keuangan terhadap optimalisasi daya serap *income* anggaran yang bersumber dari mahasiswa. Mengingat anggaran pendidikan tinggi di STIT NU Al Farabi sebagian besar bersumber dari mahasiswa.

Manajemen merupakan alat yang kuat serta sebagai pondasi dalam pembangunan lembaga-lembaga di Indonesia. Salah satunya Manajemen keuangan, merupakan tindakan dalam mengurus sebuah keuangan diantaranya pencatatan, perencanaan pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan melaporkan kinerja yang telah dicapai untuk mencapai tujuan program pelayanan secara efektif.

Perkembangan teknologi memberikan dampak perubahan yang sangat signifikan terhadap alat pembayaran yang mampu memberikan kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan keamanan dalam berbagai transaksi yang dilakukan. Hal tersebut mendorong berbagai industri perbankan di Indonesia untuk bisa melakukan berbagai inovasi terhadap produknya. Terdapat dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia, beberapa wewenang Bank Indonesia dalam mengatur serta menjaga sebuah kelancaran sistem pembayaran adalah menetapkan penggunaan alat pembayaran (Salsabila, 2018).

Dan Salah satu model bentuk sistem pembayaran di era digital ini adalah *e-commerce*. Menurut Laudon dan Traver, *e-commerce* merupakan sebuah transaksi bisnis yang dapat dilakukan melalui internet dan web dengan harus

memenuhi beberapa syarat yakni, melalui teknologi digital dan adanya perpindahan mata uang dalam transaksi tersebut (Mulyawisdawati, 2012). Adapun sistem pembayaran secara online, diantaranya: Kartu Kredit (*Credit Card*), merupakan sistem pembayaran yang sering digunakan dalam transaksi online. *e-Cash*, merupakan *account* khusus dalam transaksi pembayaran yang melalui internet. *Smart Card* (*Cash Card*), prosesnya sistem pembayaran ini sama dengan ATM, oleh karena itu user/customer harus menggunakan *smart card reader* dalam melakukan transaksi ini. *i-Check*, sistem pembayaran yang menggunakan check. *Transaksi model ATM*, sistem pembayaran yang dapat mengambil uang dari masing-masing *account* yang ada (A.D, 2010). *Virtual account* merupakan golongan dari sistem pembayaran ini, yakni setiap pemilik *account* dapat melakukan transefer ketika ingin membeli produk kepada salah satu perusahaan. *Micropayment*, merupakan sistem pembayaran dengan menggunakan uang recehan. *Anonymous Digital Cash*, merupakan uang elektronik yang dijamin *privacy* akun dari *user cash*-nya, misalkan seperti uang kertas atau coin

Virtual account diciptakan untuk mengetahui dan mendeteksi suatu pembayaran secara otomatis dengan menggunakan akun khusus yang berbentuk nomor *virtual account* (Rani Tazmi Al Rida, Sri Suwarsi, 2017). Nomor *Virtual Account* merupakan nomor yang sangat unik, yang mana setiap mahasiswa mempunyai nomor yang berbeda-beda. Nomor tersebut merupakan pengganti dari Nomor rekening bank seperti pada umumnya. Keuntungan dalam menggunakan sistem pembayaran ini adalah cepat dan praktis. Situs-situs belanja online di Indonesia, BPJS, bahkan lembaga pendidikanpun mulai menggunakan layanan *Virtual account* karena menurut mereka menggunakan layanan *Virtual account* sangat memudahkan. Sedang dari lingkup perbankan pun banyak yang menggunakan *Virtual account* baik Bank Negara maupun swasta. *Virtual account* merupakan nomor unik yang mewakili suatu nomor rekening yang digabungkan dengan nomor kode bank yang dipakai dan nomor ID mahasiswa.

STIT NU Al Farabi Pangdaran memberlakukan sistem pembayaran menggunakan *virtual account* ini melalui kerjasama dengan Bank Jabar Banten (BJB), mengingat banyak mahasiswa yang telah terbiasa melakukan transaksi melalui bank

tersebut dan merupakan salah satu bank yang mudah dijangkau di banyak daerah tempat domisili mahasiswa.

Keunggulan dari *virtual account* tersebut dapat dirasakan oleh para mahasiswa yaitu dengan secara otomatis mendeteksi jumlah nominal tagihan pembayarannya ketika mencantumkan nomor *virtual account*, serta mengetahui jenis pembayaran yang dilakukan termasuk pada jenis pembayaran semester atau tahunan dan kegiatan lainnya. Mengingat setiap jenis pembayaran diberikan nomor *virtual account* yang berbeda ssesuai jenis pembayarannya. Dalam hal tersebut membantu mahasiswa untuk mengetahui jenis pembayaran yang sudah diselesaikan dan belum diselesaikan dari seluruh kewajiban mahasiswa. Beberapa manfaat lainnya antara lain; mahasiswa tidak perlu melakukan konfirmasi dan pengecekan pembayaran secara manual. Dana masuk secara instan ke rekening STIT NU Al Farabi di hari yang sama sehingga dari pihak pengelola keuangan STIT NU Al Farabi bisa mengetahui pemasukan dana yang masuk secara mudah.

Selain itu juga memberikan kemudahan dalam proses tata kelola keuangan yang bersumber dari mahasiswa. Proses input data, validasi dan verivikasi data keuangan mahasiswa menjadi efisien dengan penggunaan waktu yang tidak cukup lama, cukup dengan melakukan *back up* data dari *Internet Banking Corporate* (IBC) yang merupakan fasilitas tata kelola keuangan berbasis digital dari bank bjb yang diberikan kepada lembaga mitra kerjasama. Berikutnya dilakukan verivikasi dan validasi yang cukup efektif. Tidak perlu mencari bukti fisik manual pembayaran setiap mahasiswa hanya perlu melakukan *shorting* data dan memetakan setiap jenis pembayaran mahasiswa untuk setiap periode pembayaran.

Pemetaan *virtual account* disesuaikan dengan nama mahasiswa dan jenis pembayarannya seperti: *virtual account* pembayaran semester menggunakan nomor NIM Mahasiswa ditambah jenis pembayarannya. Nomor *virtual account* disesuaikan dengan nomor ID mahasiswa sesuai dengan program studinya masing-masing. Tidak perlu memasukkan atau menggunakan nomor rekening Bank lembaga. Pada bukti transaksi atau transfer ATM terdapat nama mahasiswa, sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa sendiri untuk mengetahui validitas pembayaran karena langsung menampilkan nama mahasiswa yang bersangkutan. Disamping itu juga lebih mudah

dibukukan di bagian keuangan dan dapat langsung dilacak oleh bagian keuangan lembaga.

Dampak dari sistem pembayaran *virtual account* terhadap kualitas tata kelola keuangan di STIT NU Al Farabi meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Demikian dapat dilihat dari beberapa hal yaitu transparansi dalam hal laporan informasi dan pencatatan keuangan tersediannya informasi yang jelas dan akurat dalam proses pengelolaan

Mahasiswa yaitu dengan alur sebagai berikut: 1)Verifikasi data mahasiswa 2)Pemetaan Jenis Pembayaran Mahasiswa 3)Penentuan Kebijakan pembayaran yang diberlakukan untuk mahasiswa 4)Aktivasi

keuangan. Hal ini terlihat dari waktu yang dibutuhkan dalam proses penyampaian laporan setiap periodik yang ditentukan.

Tahapan yang disiapkan dalam penggunaan metode pembayaran *virtual account* STIT NU Al Farabi dalam membangun sistem manajemen pembiayaan mahasiswa yang dilakukan dengan pemetaan alur sistem informasi manajemen dalam pengelolaan keuangan kampus. Desain sistem yang dalam penggunaan metode pembayaran menggunakan *Virtual Account* Virtual Account 5)Backup Data Pembayaran 6)Verifikasi dan Validasi 7)Penyajian Laporan Keuangan Mahasiswa. Berikut Diagram alur sistem manajemen keuangan mahasiswa:



Gambar 1. Alur Sistem Manajemen Keuangan Mahasiswa

Deskripsi alur sistem manajemen keuangan mahasiswa di atas yaitu: Pertama, verifikasi data mahasiswa sebagai langkah pertama yang dilakukan untuk membangun data base dalam sistem manajemen pembiayaan mahasiswa. Verifikasi data mahasiswa dilakukan dengan memberikan nomor ID pada masing-masing mahasiswa dengan menggunakan nomor induk mahasiswa bagi mahasiswa.

Kedua pemetaan jenis pembayaran pembiayaan yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa. Secara garis besar jenis pembayaran mahasiswa yang diberlakukan di STIT NU Al Farabi Pandangan terbagi atas tiga kelompok besar yaitu biaya awal masuk, biaya rutin semesteran dan biaya akhir tahun. Untuk biaya

awal masuk terdiri dari pendaftaran mahasiswa baru yang dibayarkan ketika mahasiswa melakukan pendaftaran sebagai calon mahasiswa dan registrasi setelah tes masuk. Untuk biaya rutin semester terdiri dari pembiayaan semester yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada setiap semesternya dan Dana Pengembangan Pendidikan (DPP) yang harus diselesaikan setiap tahun. Serta kegiatan akhir tahun dari mulai pelaksanaan Praktek pengalaman lapangan (PPL) sampai dengan wisuda.

Ketiga Penentuan Kebijakan pembayaran yang diberlakukan untuk sistem penyelesaian pembayaran keuangan mahasiswa STIT NU Al Farabi Pandangan. Berdasarkan hasil analisis Institusi STIT NU Al Farabi Pandangan

memberlakukan kebijakan strategis dalam menentukan sistem penyelesaian keuangan mahasiswa dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya: 1) Ketertiban waktu penyelesaian administrasi untuk menjaga keseimbangan arus kas (*cashflow*) keuangan lembaga 2) Kemampuan ekonomi mahasiswa dalam menyelesaikan kewajiban keuangan. Dengan melihat rata-rata penghasilan orang tua dan mahasiswa yang menanggung biaya kuliahnya sendiri tidak lebih dari 4 juta per bulan. Maka lembaga memberlakukan dua opsi teknis penyelesaian kewajiban keuangan mahasiswa.

Opsional yang ditawarkan disepakati dalam kontrak administrasi keuangan yang disampaikan ketika mahasiswa masuk melakukan registrasi sebagai mahasiswa baru di STIT NU AL Farabi Pangandaran. Adapun kebijakan terdiri dari dua opsi pertama, pembayaran kewajiban administrasi keuangan diselesaikan pada awal tahun dan awal semester. Opsional kedua mahasiswa boleh membayar secara angsur dengan ketentuan diselesaikan sebanyak dua kali pembayaran, yaitu awal semester dan sisanya diselesaikan pada peretengah semester pada setiap tahun berjalan.

Keempat setelah selesai tahapan verifikasi ID mahasiswa, jenis pembayaran dan opsi kontrak penyelesaian pembayaran keuangan mahasiswa selanjutnya dilakukan aktivasi *Virtual Account*. Bagian keuangan kampus mengirimkan data yang berbentuk *Microsoft Excel* tersebut ke pihak bank melalui petugas *Customer Service (CS)* secara daring. Jika data usulan *Virtual Account (VA)* sudah diterima pihak bank selanjutnya pihak bank melakukan verifikasi dan aktivasi ajuan VA Mahasiswa. Setelah selesai aktivasi pihak bank akan menyampaikan informasi validasi aktivitas VA mahasiswa dan nomor *virtual account* mahasiswa dapat sudah digunakan oleh Mahasiswa. Cukup dengan memberikan nomor *virtual account* kepada pihak bank atau aplikasi keuangan online lainnya.

Kelima tahapan berikutnya bagian keuangan melakukan *Back up* Data Pembayaran keuangan mahasiswa. Hasil *back up* data pembayaran mahasiswa yang dilakukan melalui sistem *Internet Banking Corporate (IBC)* yang merupakan layanan berbasis teknologi yang diberikan Bank BJB kepada mitra kerjasama dalam proses pengelolaan keuangan lembaga.

Dari hasil bacaan data tersebut akan diperoleh data base pembayaran mahasiswa.

Langkah selanjutnya keenam *data base* pembayaran mahasiswa dilakukan Verifikasi dan Validasi. Dalam proses pelaksanaan pembayaran melalui *virtual account* cukup efektif dan efisien dalam proses verifikasi data pembayaran mahasiswa. Dimana proses verifikasi dan validasi pembayaran mahasiswa dilakukan dengan tahapan: *Back up* data dari IBC, *Shorting Data Base* berdasarkan jenis pembayaran dan waktu pembayaran, rekapitulasi keuangan mahasiswa, evaluasi pembayaran mahasiswa, dimana hasil evaluasi rekapitulasi pembayaran akan dilakukan verifikasi dengan membandingkan data dari IBC dan rekapitulasi jika terdapat mahasiswa yang belum masuk pembayaran akan dilakukan klarifikasi. Dan dari hasil klarifikasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan seperti kesalahan pada mahasiswa dalam input VA untuk jenis pembayaran lain atau proses pembayaran yang tertunda karena disebabkan eror sistem. Untuk temuan eror sistem sebagian besar disebabkan dari pembayaran yang dilakukan melalui aplikasi-aplikasi keuangan online antar bank. Tetapi permasalahan tersebut bisa diatasi dengan melakukan koordinasi dengan pihak bank terkait juga dengan pihak bank bjb sendiri.

Bagian terakhir ketujuh setelah data dinyatakan valid maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan penyajian laporan keuangan mahasiswa untuk disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan dilakukan sebagai data acuan dalam melakukan evaluasi keuangan mahasiswa. Laporan keuangan dilakukan secara periode jangka pendek setiap bulan angka menengah setiap semester dan jangka panjang laporan tahunan.

Dengan menggunakan *virtual account* mempermudah proses pembayaran keuangan mahasiswa bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Membangun ketertiban proses penyelesaian administrasi keuangan dengan batas limit waktu yang telah ditentukan sesuai kesepakatan yang disampaikan pada kontrak penyelesaian keuangan mahasiswa. Dengan begitu mahasiswa sudah terbiasa menyelesaikan administrasi keuangan tepat waktu dan bagian keuangan tidak perlu membuat surat tagihan keuangan secara manual untuk mahasiswa. Hal tersebut membangun sistem pengelolaan keuangan yang unggul dan kredibel di kampus STIT NU AL Farabi Pangandaran.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa pembangunan sistem manajemen pembiayaan mahasiswa dengan menggunakan metode pembayaran mahasiswa melalui *Virtual Account* bahwa: Pembangunan sistem dilakukan dengan tahapan; 1) Verifikasi data mahasiswa 2) Pemetaan Jenis Pembayaran Mahasiswa 3) Penentuan Kebijakan pembayaran yang diberlakukan untuk mahasiswa 4) Aktivasi *Virtual Account* 5) *Back up* Data Pembayaran 6) Verifikasi dan Validasi 7) Penyajian Laporan Keuangan Mahasiswa. Implementasi dari penggunaan *Virtual Account* memberikan kemudahan dalam proses pembayaran, meningkatkan efisiensi dan validitas dalam tata kelola keuangan serta menjadi *support system* yang dibangun untuk mewujudkan manajemen pembiayaan mahasiswa yang unggul dan kredibel di Kampus STIT NU Al Farabi Pangandaran.

DAFTAR RUJUKAN

- A.D, S. (2010). *Kajian pelaksanaan kad kredit syariah di Bank Danamon Syariah, Indonesia*. Doctoral dissertation, University of Malaya.
- Anwar Abidin, A. (2017). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>
- Barus, M. I., Kahar, S., & Kudadiri, S. (2019). Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Financing Education at Babussalam Kutacane Tarbiyah College of Sciences Babussalam. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 74–83. https://www.researchgate.net/publication/334090314_Pembiayaan_Pendidikan_di_Sekolah_Tinggi_Ilmu_Tarbiyah_Babussalam_Kutacane
- Creswell. (2012). *Educational Research*. Pearson.
- Fattah, N. (2006). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Rosda Karya.
- Indonesia.(2008).Peraturan Pemerintah nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan. Lembaran Negara RI No.91. Sekretariat Negara. Jakarta
- Mulyawisdawati, R. A. (2012). ‘Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Di Karita Muslim Square. *Square’, Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna*, 8(46–59).
- Pemerintah Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Lembaran Negara RI No.4357.Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rani Tazmi Al Rida, Sri Suwarsi, A. E. B. M. (2017). Implementasi Sistem Teknologi Pembayaran Virtual Account Terhadap Kualitas Tata Kelola Keuangan Syariah (Studi Survei Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi Bandung) System Implementation Technology Of Virtual Account Against Payment To Quality Islamic Fin. *Keuangan Dan Perbankan Syari’ah*, 3(1), 59–68.
- Salsabila, S. S. (2018). Eksistensi Kartu Kredit Dengan Adanya Electronic Money (E-Money) Sebagai Alat Pembayaran Yang Sah. *Privat Law*, 6(1), 24–33.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Usman, R. (2017). Karakteristik Uang Elektronik Dalam Sistem Pembayaran. *Yurdika*, 32(1).
- Walangitan, D. Mac. (2017). Perbandingan Tingkat Pelayanan Terhadap Konsumen Indomaret Dan Alfamart Karombasan. *Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 4(1), 59–68.